

**"PERANAN RUMAH TAHFIDZ NAGARI SUNGAYANG TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI NAGARI SUNGAYANG"**

SKRIPSI

*Ditajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Di Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*



Oleh:

Deanty Monita
TM/NIM : 2014/14052005

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Rumah Tahfidz Nagari Sungayang Terhadap
Pembentukan Karakter Siswa di Nagari Sungayang

Nama : Deanty Monita

TM/NIM : 2014/14052005

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Juli 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. ISNARMI, M.Pd, M.A
NIP. 19610701 198703 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, Tanggal 1 Agustus 2019 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Peranan Rumah Tahfidz Nagari Sungayang Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Nagari Sungayang

Nama : Deanty Monita
TM/Nim : 2014/14052005
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A
Anggota : Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum

Tanda Tangan



Mengesahkan
di depan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deanty Monita
NIM/TM : 14052005/2014
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Peranan Rumah Tahfidz Nagari Sungayang Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Nagari Sungayang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Deanty Monita
NIM. 14052005

ABSTRAK

**Deanty Monita (2014/14052005) : Peranan Rumah Tahfidz Nagari
Sungayang Terhadap Pembentukan
Karakter Siswa di Nagari Sungayang.**

Pendidikan Karakter pada seorang anak perlu ditanamkan sejak usia dini. Dengan adanya rumah tahfidz dapat membantu dalam pembentukan karakter pada anak bertujuan agar masyarakat mengetahui adanya peranan rumah tahfidz terhadap pembentukan karakter anak. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan studi analisis data menggunakan langkah-langkah pengolahan data kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan 4 orang yang dipilih secara purposive.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 2 metode dan nilai-nilai karakter yang di gunakan rumah tahfidz untuk membina karakter anak. Pembentukan karakter anak dengan pembelajaran tahfidz al-quran, muroja'ah dan al-qosimi. Dengan penanaman nilai pendidikan karakter seperti nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, dan kerja keras. Maka dari pada itu peranan rumah tahfidz sangat membantu untuk pembentukan karakter anak agar menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat baik untuk diri sendiri, orang tua maupun masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa peranan rumah tahfidz sangat membantu dan sangat dibutuhkan sebagai pendidikan tambahan untuk pembentukan karakter anak.

Kata Kunci : *Muroja'ah, Al-Qosimi, Nilai-nilai karakter*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH Subhanahu wa ta'ala, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peranan Rumah Tahfidz Nagari Sungayang Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Nagari Sungayang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd., MA sebagai dosen pembimbing yang telah meberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si. dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ketua Jurusan dan Bapak Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
4. Dekan FIS UNP yang memberikan izin penelitian dan kemudahan peneliti.
5. Bapak/Ibu Staf pengajar Program Studi PPKn yang telah memberikan ilmu dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda, Ibunda, Kakak dan adik tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan dukungan moril dan materil kepada penulis.
7. Terspesial penulis ucapkan kepada orang terdekat Muhammad Hidayat, juga sahabat terbaik Gustiva Yelviani, Lusi Ramadani dan Nurul Layla Fitri yang telah memberikan semangat, dukungan moril materil dan motivasi demi terselesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan PPKn 2014 yang telah memberikan semangat dan motivasi demi terselesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan

rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari ALLAH Subhanahu wa ta'ala.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan tambahan dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 1 Agustus 2019

Deanty Monita
NIM.14052005

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Latar Belakang Pendidikan Guru	4
Tabel 2 : Data Jumlah Siswa Rumah Tahfidz Nagari Sungayang	33
Tabel 3 : Data Pengajar Rumah Tahfidz Nagari Sungayang	34
Tabel 4 : Data Siswa Rumah Tahfidz Nagari Sungayang.....	34
Tabel 5 : Keadaan Pendidik Rumah Thfidz Nagari Sungayang.....	36
Tabel 6 : Sarana Rumah Tahfidz Nagari Sungayang	37
Tabel 7 : Kegiatan Pembelajaran.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Lokasi Penelitian	29
Gambar 2. Lingkungan Rumah Thfidz Nagari Sungayang.....	33
Gambar 3. Metode Muroja'ah.....	43
Gambar 4. Pembinaan Karakter Kepada Siswa	45
Gambar 5. Guru Sedang Menunjukkan Bacaan Ayat Al-Quran Kepada Anak Didik	49
Gambar 6. Metode Al-Qosimi	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Format Pedoman Wawancara	90
Lampiran 2. Dokumentasi penelitian	91
Lampiran 3. Dokumentasi wawancara	96
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Ilmu Sosial Politik	97
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Rumah Tahfidz Nagari Sungayang	98
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian kemenag Tanah Datar	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

karakter merupakan keseluruhan sikap dari seseorang yang sifatnya pribadi, dan menggambarkan watak seseorang tersebut. Dalam berperilaku seseorang diharuskan menunjukkan karakter yang berkualitas. individu yang memiliki karakter yang baik akan selalu melakukan hal-hal yang baik pula terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, serta orang lain, bertujuan untuk mengoptimalkan pengetahuan dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasi perasaannya. Sedangkan pendidikan karakter sendiri merupakan suatu sistem yang dilakukan untuk menanamkan dasar-dasar atau nilai-nilai kepada warga sekolah atau peserta didik berupa komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Prasetyo dan Rivasintha (2013:30).

Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan ialah nilai-nilai universal, dimana seluruh agama, tradisi dan kultur pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai universal itu harus menjadi perekat bagi seluruh masyarakat meski berbeda latar belakang kultur, suku, dan agama. Dengan pendekatan yang holistik dan kontekstual dapat membentuk orang-orang yang berkarakter dalam semua kehidupan. Dari segi perannya pendidikan karakter dapat dimulai dari keluarga, masyarakat maupun negara, sedangkan dari tanggung jawab negara paling tinggi kedudukannya, sehingga negara sudah saatnya benar-benar serius untuk memikirkan grand desain dalam pendidikan karakter. (Ratna Megawati : 2010)

Jadi berdasarkan data di atas Pendidikan Karakter cenderung tak akan pernah tersentuh secara nyata jika ada hanya sebatas proses pemahaman tentang karakter atau hanya bersifat informasi tanpa adanya tindakan. Konsep karakter tidak cukup dijadikan sebagai suatu poin dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran disekolah, namun harus lebih dari itu, dijalankan dan dipraktekan. Pendidikan Karakter merupakan sebuah proses kunci dari pendidikan karakter adalah disiplin, komitmen dan penerapan. Pendidikan Karakter tidak hanya diberikan secara teoritik di sekolah, namun juga perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan menjadi kebiasaan.

Pada sisi lain, pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek "*knowledge, feeling, loving, dan action*". Thomas Lickona, mendefinisikan seorang yang berkarakter sebagai sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya. Pengertian ini mirip dengan apa yang diungkapkan oleh Aristoteles bahwa karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang terus-menerus dilakukan.

Rumah Tahfidz merupakan sebuah kegiatan berbasis pendidikan sederhana yang tidak hanya mementingkan pendekatan akademis dan perkembangan kognitif semata tetapi juga memperhatikan aspek lain seperti spiritual, kemandirian, motorik namun yang lebih diutamakan adalah religius dengan kegiatan seperti menghafal Al-Qur'an, Hadis bersama. Letak rumah Tahfidz yang dekat dengan masjid semakin mendukung kegiatan meskipun

demikian, ukuran rumah kurang memadai untuk menampung anak berjumlah 30 orang anak dengan jumlah laki-laki 11 orang dengan usia paling rendah 10 tahun dan usia paling tinggi berumur 14 tahun, sedangkan perempuan berjumlah 19 orang dengan umur paling tinggi berumur 14 tahun dan paling rendah berumur 10 tahun. Jumlah guru yang mengajar dirumah tahfidz terdiri dari 4 orang pengajar yaitu 3 laki-laki dan 1 perempuan dengan kisaran umur dari 20 tahun sampai dengan 52 tahun.

Rumah Tahfidz ini sudah berdiri dari bulan Februari tahun 2015, yang didirikan oleh seseorang yang bernama Dt. Sangguno Dirajo ketua KAN Nagari Sungayang, maka dibentuk Rumah tahfidz Nagari Sungayang, alasan mengapa diberi nama Rumah Tahfidz Nagari Sungayang supaya masyarakat umum bisa merasakan bahwasannya ini milik bersama dan memiliki kepedulian terhadap hafalan al-quran. Rumah Thafidz ini terletak di jorong Balai Gadang Nagari Sungayang, selama berdirinya rumah tahfidz ini sudah banyak sekali siswa yang mengikuti berbagai macam lomba tahfidz Quran. Kelebihan dari masuk rumah tahfidz ini yang biasanya sifat anak-anak awalnya arogan, nakal, kasar dan pembangkang setelah mengikuti rumah tahfidz anak-anak terlihat adanya perubahan dari karakter awal menjadi karakter yang lebih lembut, kalem, sopan dan lebih baik dalam pembentukan karakternya. Juga dapat didengar dari cerita alumni Rumah Tahfidz yang awalnya karakter mereka kurang baik, susah menghafal al-quran sekarang mereka sudah bisa menjadi contoh yang baik, juga mereka lebih gemar membaca al-quran dan disenangi oleh masyarakat. Banyak

dari siswa rumah tahfidz nagari sungayang ini yang memenangkan perlomba hafalan al-quran baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di rumah tahfidz ini dilakukan 3 kali dalam satu minggu, setiap setoran ayat minimal waktu 10 menit/anak dan minimal 5 ayat atau setengah halaman Al-Quran. Tidak hanya setoran hafalan saja pengajar juga memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tidak jenuh dengan hafalan saja, pengajar juga menggunakan metode hafalan dan diselingi dengan diskusi, mengulang hafalan dan tanya jawab, setiap pengajar menuntun atau membimbing sebanyak sepuluh anak. Pengajar tidak memberikan target yang pasti kepada setiap anak dan tidak terlalu memberikan tuntutan. Secara nyata hanya sebagian siswa yang benar-benar memiliki karakter yang baik. Dan juga waktu pengajaran yang kurang membuat pengajar menjadi kesulitan dan susah untuk menerapkan pendidikan karakter di Rumah Tahfidz ini. Latar belakang pendidikan dari guru atau pengajar itu sendiri yaitu:

Tabel 1.
Latar Belakang Pendidikan Guru

No.	Nama	Pendidikan Terakhir
1.	Ust. Aulia Rijal	S2 IAIN Imam Bonjol Padang
2.	Ust. Andika Pratama	Presantren Al-Fatah Tumboro, Jawa Timur
3.	Ustadzah Rini Wilson	S1 Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang
4.	Ust. Ailas	MAN 1 Batusangkar

(sumber: profil rumah tahfidz nagari sungayang tahun 2018)

Kendala yang di dapat dari rumah tahfidz, yaitu pertama guru tidak memenuhi standar menjadi seorang hafidz, kendala kedua yaitu sistem yang belum tersusun rapi, dan ketiga kenyamanan dan fasilitas juga perlu dalam

kegiatan tersebut agar murid akan lebih nyaman dalam menghafal Al-Quran. Jika fasilitas masih kurang timbulah ketidaknyamanan, Individu harus berangsur-angsur mampu membimbing diri sendiri. Dari hal itu penulis tertarik untuk meneliti perubahan karakter yang terjadi pada murid dan lingkungan masyarakat sekitar dari rumah tahfidz, dan langkah-langkah apa saja yang dipergunakan oleh pembimbing untuk pembentukan karakter kepada murid di Rumah Tahfidz Sungayang. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka menarik bagi penulis untuk meneliti mengenai **“Peranan Rumah Tahfidz Nagari Sungayang Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sungayang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah:

1. Waktu Mengajar yang kurang efisien untuk pengajaran karakter moral peserta didik.
2. Tenaga pendidik yang tidak memenuhi standar menjadi guru hafidz mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap perkembangan karakter peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terdapat beberapa hal yang melatarbelakangi masalah dalam penelitian ini. Untuk lebih terfokusnya penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada **“Peranan Rumah tahfidz Nagari Sungayang Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Nagari Sungayang.”**

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah ini sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana metode pengajaran Rumah Tahfidz Nagari Sungayang dalam membina karakter siswa ?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang di ajarkan di rumah tahfidz nagari sungayang terhadap pembentukan karakter siswa ?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang didapat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan sikap siswa di Rumah Tahfidz Nagari Sungayang.
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam pembinaan sikap yang ada di Rumah Tahfidz Nagari Sungayang.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya penanaman nilai-nilai moral terhadap siswa di Rumah Tahfidz Nagari Sungayang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi dunia pendidikan mengenai Peranan Rumah Thahfidz Nagari Sungayang Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Nagari Sungayang.

2. Manfaat praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut:

a) Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang pola dan sistem pengajaran dalam rumah tahfidz dalam pembentukan karakter siswa.

b) Bagi siswa.

Sebagai umpan balik siswa dalam memperbaiki dan meningkatkan nilai-nilai moral untuk pedoman belajar di sekolah dan pedoman hidup di keluarga serta lingkungan masyarakat.

c) Bagi Rumah Tahfidz

Sumbangan informasi yang baik untuk mengadakan peningkatan pembentukan karakter siswa dan lingkungan masyarakat.

d) Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai Peranan Rumah Tahfidz Nagari Sungayang Terhadap Pembentukan Karakter Siswa serta kajian mengenai multikultural.